

Trauma Healing Siswa Terdampak Hujan Abu

BOYOLALI (KR) - Sejumlah siswa yang bersekolah di Desa Tlogolele, Kecamatan Selo, mendapatkan trauma healing dari jajaran TNI, Polri, dan juga relawan pada hari Rabu (15/3). Hal tersebut dimaksudkan agar mereka tetap tenang meski sekolah tempat mereka mencari ilmu terdampak hujan abu vulkanik erupsi Gunung Merapi.

Salah satu sekolah yang mendapatkan trauma healing yakni SD Negeri 2 Tlogolele. Trauma healing dilakukan dengan pemberian motivasi yang dipimpin langsung oleh Kepala Bagian Personalia SDM Polres Boyolali, Kompol Erwin Daminto. "Kami mewakili pak Kapolres untuk hadir di tengah-tengah SD N 2 Tlogolele untuk memberikan motivasi dan semangat kepada siswa siswi yang sekolahnya terkena abu Merapi pada 9 Maret kemarin," ujar Kompol Erwin Daminto.

Erwin mengatakan, tujuan diberikan motivasi ini agar anak-anak dan para guru tetap semangat dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Selain itu, diberikan pula pembekalan agar mereka tidak takut akan kejadian bencana alam seperti erupsi Gunung Merapi. "Dipilihnya SD N 2 Tlogolele sebagai sasaran motivasi karena sekolah ini berada di dekat dengan Gunung Merapi, yakni hanya berjarak sekitar empat kilometer dari puncak," ujarnya.

Kepala SD N 2 Tlogolele, Nur Kholiq menyambut positif pemberian trauma healing oleh jajaran Polres Boyolali. Dengan adanya trauma healing, diharapkan siswa siswi kembali ceria seperti saat tidak ada bencana alam. Dijelaskan, erupsi Gunung Merapi yang terjadi sejak Sabtu (11/03/2023) kemarin membawa dampak hujan abu vulkanik di Desa Tlogolele. Sehingga kondisi perkampungan termasuk sekolah diselimuti abu vulkanik.

"Dampak dari abu sebetulnya tidak terlalu parah karena tidak terdampak langsung. Ketebalan abu di lingkungan sekolah sekitar 1,5 centimeter. Kita berdoa saja mudah-mudahan erupsi Gunung Merapi segera berhenti dan kita bisa menjalankan proses belajar mengajar seperti biasanya," ujarnya. **(R-3)-f**



KR-Mulyawan

Siswa SD Negeri 2 Tlogolele mendapat trauma healing dari TNI-Polri dan Relawan.

Kapolres Sukoharjo Serahkan Tali Asih

SUKOHARJO (KR) - Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan, menghadiri acara syukuran kantor baru Sanggar Inklusi Sehati yang beralamatkan di Kelurahan Gayam, Sukoharjo, Jumat (17/3). Dalam kesempatan itu, Kapolres juga menyerahkan tali asih untuk kantor baru disabilitas. AKBP Wahyu Nugroho Setyawan dalam sambutannya mengucapkan selamat atas kantor baru Sanggar Inklusi Sehati. "Semoga dengan kantor baru ini, Sanggar Inklusi Sehati diberikan kelancaran dan kesuksesan," ujarnya.

Kapolres mengatakan, bahwasanya Polres Sukoharjo berkomitmen menyerukan kerjasama dan mendukung program-program dari Sanggar Inklusi Sehati, yang mana merupakan salah satu program dari penguatan masyarakat dalam kerangka pemolisian masyarakat (polmas). "Salah satu contohnya yaitu, kita mengakomodir Operator Call Center 110 Polres Sukoharjo, dimana saudara Damar yang merupakan penyandang disabilitas mempunyai kinerja yang luar biasa dan rajin dalam pekerjaan," lanjutnya.

Beberapa waktu yang lalu ada warga yang melaporkan ke 110 tentang ada warga yang hendak bunuh diri. Dengan laporan ke 110 orang tersebut berhasil tertolong, sehingga mas Damar ini mempunyai peran yang vital dan sangat penting. Kapolres menambahkan, Polres Sukoharjo juga siap memfasilitasi para penyandang disabilitas apabila mengajukan Surat Izin Mengemudi (SIM D). **(Mam)-f**



KR-Dokumen

Kapolres Sukoharjo AKBP Wahyu Nugroho Setyawan menyerahkan tali asih untuk kantor baru disabilitas.

Pemenang LKS SMK Maju ke Tingkat Jateng

PURWOREJO (KR) - 25 Pemenang Lomba Kompetensi Siswa (LKS) SMK Kabupaten Purworejo berhak mewakili daerah dalam lomba serupa di tingkat Jawa Tengah. Para pemenang pertama itu berasal dari 13 SMK negeri dan swasta. Ketua MKKS SMK Kabupaten Purworejo Budiono SPd MPd mengatakan, pihaknya memiliki harapan besar para juara 1 lomba itu akan mampu bersaing di LKS SMK Jawa Tengah. "Kami optimis mereka bisa bersaing, memberikan yang terbaik untuk daerah," katanya, Jumat (17/3).

Menurutnya, LKS SMK Jateng rencananya akan diselenggarakan pada akhir Mei 2023. Kegiatan akan dipusatkan di Kabupaten Kudus. Siswa yang mewakili Purworejo, katanya, harus mempersiapkan diri sematang mungkin mengingat tingginya tingkat persaingan. "Harus persiapan maksimal, sekolah dan guru harus mendampingi dengan baik, sehingga mereka kelak bisa memperoleh hasil ter-

baik," tegasnya.

Ketua Panitia LKS SMK Kabupaten Purworejo Wahyono SPd MPd mengatakan, lomba kompetensi di Purworejo dilaksanakan pada Senin - Kamis (13-16/3). "Sudah selesai dilaksanakan, dan menghasilkan 75 pemenang 1 hingga 3 untuk 25 mata lomba yang dikompetisikan," ucapnya.

LKS SMK dilaksanakan di SMKN 1 Purworejo, SMKN 2 Purworejo, SMKN 4 Purworejo, SMKN 7 Purworejo, SMKN 8 Purworejo, SMK YPP Purworejo, SMK TKM Purworejo, SMK TI Purworejo, SMK Pansa Kutoarjo, SMK Panda, SMK Asyidiqiyah, SMK Maarif NU Bener. Mereka berkompetisi di hadapan dewan juri dari kalangan akademisi dan para profesional di Purworejo.

Lomba diikuti 179 siswa dari 39 SMK negeri dan swasta. "Para peserta mengikuti lomba di 12 sekolah itu sesuai kompetensi yang mereka ikuti," terangnya. Berdasarkan atas hasil rekapitulasi lomba, kata Wahyono,

peraih juara 1 terbanyak didapat SMKN 2 Purworejo dengan 5 medali emas, sedangkan juara 2 terbanyak SMK TKM Taman Siswa Purworejo dengan 5 perak. "Medali lainnya terdistribusi cukup merata di 26 SMK," ujarnya.

Kepala SMK TKM Taman Siswa Purworejo Ki Joko Purwo Setiyono mengemukakan, satu siswanya berhasil meraih emas di mata lomba Teknik Perancangan Permesinan CAD. "Siswa atas nama Irfan Dzaki ini akan mewakili daerah ke LKS Jateng," tuturnya.

Langkah persiapan, katanya, mulai dilakukan sekolah dan guru pembimbing. Sekolah berencana mengadakan berbagai kebutuhan infrastruktur demi melancarkan persiapan siswa menghadapi LKS Jateng. "Kami siapkan maksimal, sehingga anak tidak kesulitan saat persiapan dan bisa optimal ketika menghadapi pesaingnya dari 35 kabupaten kota di Jateng," tandasnya. **(Jas)-f**



KR-Chandra AN

SETELAH hampir 3 tahun event Dugderan sebagai tradisi masyarakat Kota Semarang menyambut datangnya Ramadan ditiadakan akibat pandemi Covid 19, untuk tahun 2023 ini kembali digelar meski tidak seperti tahun-tahun sebelumnya. Wahana permainan tetap menjadi favorit masyarakat yang datang berkunjung, di antaranya 'drum molen', 'kora-kora' dan 'tong stan'. Meski masuk area dugderan di kawasan Alun-alun Kauman gratis, namun banyak masyarakat mengeluhkan tarif parkir liar tanpa karcis di atas ketentuan Perda. Parkir sepeda motor Rp 5.000 dan mobil ada yang hingga Rp 20.000. Para juru parkir banyak yang menarik parkir tanpa karcis resmi.

Banyak Uang Rakyat 'Lari' ke Luar Negeri

SEMARANG (KR) - Setiap tahunnya tidak kurang dari Rp 163 triliun uang masyarakat Indonesia 'lari' ke luar negeri termasuk ke Malaysia dalam bentuk berobat ke rumah sakit negeri Jiran ini. Sehingga Indonesia perlu melakukan upaya agar dana besar tersebut bisa tidak lagi lari ke sana dan masyarakat Indonesia berobatnya di dalam negeri, termasuk ke kota Semarang yang sangat potensial sebagai tujuan pengobatan kelas menengah atas.

Hal tersebut disampaikan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI Dr H Sandiaga Salahuddin Uno BBA MBA pada Kuliah umum Aktivistis Mahasiswa dan Dosen "Peran Kampus dalam Mencetak Generasi Ekonomi Kreatif" di kampus Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang Kamis (16/3). Hadir pada acara ini di antaranya Rektor Unissula Prof Dr H Gunarto SH MH, Ketua Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung (YBWSA) Azhar dan Ketua Bidang Pendidikan YBWSA H Tjuk Subchan Sulchan.

"Beberapa kota besar di Indo-

nesia termasuk kota Semarang sangat potensial memiliki fasilitas kesehatan sangat modern dengan dokter dokter terbaik. Sehingga bila saja 50 persen dari Rp 163 Triliun tersebut dipakai di Indonesia, sudah sangat bagus. Khusus kota Semarang, sangat mendukung untuk ini sebagai melengkapi sejumlah wisata yang berkembang di Semarang yaitu wisata kuliner dan wisata religi," ujar Sandiaga Uno.

Terkait dengan pertumbuhan ekonomi kreatif Indonesia, ekonomi kreatif kita tumbuh karena tumbuhnya kekayaan intelektual dan bisa dirasakan masyarakat. Bidang

Kuliner 42 persen, fashion 18 persen, 15 persen kriya dan lain sebagainya dari total 17 sub sektor. Indonesia saat ini posisi 3 dunia dengan nilai tambah Rp 1.300 triliun untuk ekonomi kreatifnya. Di bawah Korea Selatan dan yang pertama diraih AS. Sandiaga Uno optimis 5 tahun ke depan posisi Indonesia

akan menyalip Korea. "Ekonomi kreatif tidak perlu modal besar, berkemajuan dan bisa memberi pemberdayaan tidak hanya untuk masyarakat kota tetapi bisa sampai ke desa desa. Ada 17 sub sektor termasuk Aplikasi, Games, desain, Seni pertunjukan dan lain-lain," ujar Sandiaga Uno. **(Sgi)-f**



KR-Sugeng Irianto

Sandiaga Uno memberikan keterangan pers.

17 Daerah di Jateng Belum Miliki Perda KTR



KR-Thoha

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan saat menyerahkan cinderamata berupa kaos.

MAGELANG (KR) - Konsumsi tembakau di Indonesia meningkat dengan pesat dalam waktu 30 tahun terakhir. Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu tingginya angka pertumbuhan penduduk, harga rokok yang relatif murah, pemasaran yang leluasa dan intensif oleh industri rokok dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bahaya yang ditimbulkan tembakau.

Demikian dikemukakan Walikota Magelang dr HM Nur Aziz SpPD K-GH F-I-NASIM dalam sambutan

tertulisnya yang dibacakan Pj Sekretaris Daerah Kota Magelang Larsita SE MSc di forum Advokasi Perda Kawasan Tanpa Rokok Tahun 2023 yang dilaksanakan di Pendopo Pengabdian rumah dinas Walikota Magelang, Jumat (17/3). Hadir dan berbicara di forum ini Direktur Produk Hukum Daerah Ditjen Otda Kementerian Dalam Negeri Drs Makmur Marbun MSI dan Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kementerian Kesehatan Dr Eva Susanti SKp MKes.

Walikota Magelang me-

ngatakan jumlah perokok aktif di pedesaan bahkan dua kali di perkotaan. Ironisnya, belanja rumah tangga kelompok masyarakat miskin untuk rokok empati urutan ketiga tertinggi setelah makanan siap saji dan beras, di atas pengeluaran untuk kesehatan dan pendidikan. Padahal berdasarkan hasil rilis Kementerian Kesehatan atas Global Adult Tobacco Survey atau survey global penggunaan tembakau pada usia dewasa yang dilaksanakan tahun 2011, dan diulang pada tahun 2021. Selama kurang waktu 10 tahun terakhir telah terjadi peningkatan signifikan jumlah perokok dewasa, yaitu dari 60,3 juta pada tahun 2011 menjadi 69,1 juta perokok pada tahun 2021.

onsumsi rokok di Indonesia menimbulkan biaya kesehatan sangat besar, yaitu mencapai Rp 17,9 triliun hingga Rp 27,7 triliun. Dari biaya tersebut, terdapat Rp 10,5 triliun biaya perawatan yang dikeluarkan BPJS Kesehatan. "Singkat kata, ketika prevalensi perokok meningkat, maka beban biaya kesehatan akibat rokok terhadap seluruh populasi di Indonesia ikut meningkat."

Penerapan Kawasan Tanpa Rokok (KTR) dinilai sebagai salah satu upaya efektif untuk melindungi seluruh masyarakat dari asap rokok orang lain. Penerapan KTR memungkinkan masyarakat untuk dapat menikmati udara bersih dan sehat serta terhindar dari berbagai risiko yang meru-

gikan kesehatan dan kehidupan. Penerapan KTR sebagai amanah UU Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 secara konsisten diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, terutama terkendalinya faktor risiko penyakit dan kematian yang disebabkan oleh rokok, dan meningkatnya budaya masyarakat dalam berperilaku hidup bersih dan sehat.

Oleh karena itu Walikota Magelang menyambut gembira dilaksanakan kegiatan advokasi ini, dengan harapan setiap daerah dapat menerbitkan regulasi berupa Perda, sebagaimana diamanatkan dalam UU Kesehatan Nomor 26 Tahun 2009 pasal 115 ayat 1 dan 2, dan Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012. **(Tha)-f**



Komisi B Minta Pemprov Jamin Pasokan Pangan di Pasar

WAKIL Ketua Komisi B DPRD Jateng Sri Maryuni minta Pemprov Jateng mengintensifkan tim pemantauan harga sembako agar saat bulan puasa hingga Idul Fitri ketersediaan bahan pokok pangan terjaga, karena stok pangan menjadi salah satu indikator harga di pasaran.

Sri Maryuni mengatakan hal ini dalam Dialog Prime Topic: Fenomena Harga Sembako Jelang Ramadhan, di Semarang, Selasa (14/3). Kalau stok berkurang sedangkan minat pembelian tinggi, sesuai hukum pasar harga-harga di pasaran bakal naik. Untuk itu Disperindag Jateng harus melakukan pemantauan.

Kenaikan harga barang kebutuhan pokok menjelang hari besar keagamaan maupun libur nasional hal yang lumrah. Hanya saja yang patut dikendalikan adalah besaran harga sejumlah komoditas seperti beras, telur, minyak goreng dan kebutuhan pokok lain. Setidaknya kenaikan harga tidak lebih dari 5 persen dibanding sebelumnya. Apalagi harga juga menentukan inflasi. Untuk itu harus dijaga antara stok dan harga komoditas pangan. Hal penting lainnya yang harus di-



KR-Budiono

Sri Maryuni

lakukan Pemprov Jateng adalah mendorong asosiasi produsen pangan, pedagang dan seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama menjaga harga komoditas kebutuhan agar tidak melonjak. Untuk itu dibutuhkan teknologi guna melancarkan kerja sama antardaerah atau kabupaten/ kota, terkait informasi-informasi ketersediaan barang. Pemerintah harus memperkuat empat pilar, yakni keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi, dan komunikasi yang efektif.

Jika empat hal tersebut terpenuhi, Komisi B yakin akan berdampak positif menjelang Ramadan ini. OPD terkait juga harus melakukan koordinasi secara intensif dan memantau setiap pergerakan harga pasar di Jateng. Pemerintah bisa menerapkan kebijakan dengan mendorong dinas perdagangan melakukan antisipasi, menganalisis, dan melakukan pengendalian agar harga bisa diprediksi. **(*)-f**

(Disampaikan oleh Wakil Ketua Komisi B DPRD Jateng Sri Maryuni kepada wartawan KR Biro Semarang, Budiono Isman-Anf)